

**PERANAN POLISI AIR DAN UDARA
DALAM TINDAK PIDANA PERIKANAN (*ILLEGAL FISHING*)
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
(Studi Kasus Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung)**

SKRIPSI



Oleh:

Jubrianto P Karokaro

NIM.401.12.11.505

Konsentrasi: Hukum Pidana

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
BALUNJUK
2016**

**PERANAN POLISI AIR DAN UDARA
DALAM TINDAK PIDANA PERIKANAN (*ILLEGAL FISHING*)
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARAREPUBLIK INDONESIA
(Studi Kasus Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Ilmu Hukum- Fakultas Hukum
Universitas Bangka Belitung



Oleh:

Jubrianto P Karokaro
NIM.401.12.11.505
Konsentrasi: Hukum Pidana

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
BALUNIJUK
2016**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Jubrianto P Karokaro

N.I.M : 401.12.11.050

Jurusan : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Judul Skripsi :

“Peranan Polisi Air dan Udara dalam Tindak Pidana Perikanan (*Illegal Fishing*) Ditinjau Dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Studi Kasus Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung)”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Bangka Belitung.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Balunijk, 23 Juni 2016



(Jubrianto P Karokaro)

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN POLISI AIR DAN UDARA
DALAM TINDAK PIDANA PERIKANAN (*ILLEGAL FISHING*)
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARAREPUBLIK INDONESIA
(Studi Kasus Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung)**

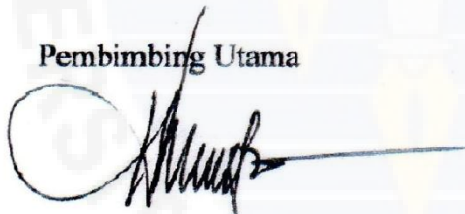
SKRIPSI

Oleh:

Jubrianto P Karokaro
NIM.401.12.11.505.
Konsentrasi: Hukum Pidana

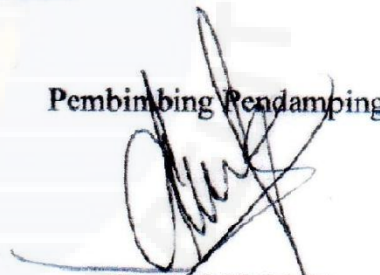
Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



(Syamsul Hadi, S.H.,M.H.)
NP.606007014

Pembimbing Pendamping



(Toni, S.H.,M.H.)
NP. 608010028

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung**



(Sigit Nugroho, S.H.,M.H.)
NIP. 198402102012121005

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANAN POLISI AIR DAN UDARA
DALAM TINDAK PIDANA PERIKANAN (*ILLEGAL FISHING*)
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002
TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
(Studi Kasus Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung)
SKRIPSI**

Oleh:

Jubrianto P Karokaro
NIM.401.12.11.505.
Konsentrasi: Hukum Pidana

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji
pada tanggal 4 Agustus 2016

Majelis Penguji

Ketua


(Dr. Dwi Haryadi, S.H.,M.H.)
NIP. 198307172012121004

Anggota I



(Rio Armanda Agustian., S.H.,M.H.)
NP. 608410029

Anggota II



(Yokotani., S.H.,M.H.)
NP.606206003

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bangka Belitung**



(Syamsul Hadi., S.H.,M.H.)
NP. 606007014

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“BERJUANG UNTUK SESUATU YANG TAK BERGUNA ADALAH SIA-SIA, BERJUANG UNTUK HAL YANG BERTARAF
ADALAH MIMPI MASA LALU YANG AKAN DATANG PADA MASA PENANTIAN ”

“Karna Masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang (amsal
23:18)”

PERSEMBAHAN:

Puji Syukur Saya Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang Maha Memudahkan dan Maha Mengabulkan, Karya tulis ini ku persembahkan buat yang dekat dengan ku dan yang ku harapkan kan selalu dekat denganku, yaitu:

- Alm. Papa Denson Karokaro atas nasehatmu selama ini yang membuat diriku menjadi lebih berarti setidaknya bagiku sendiri semoga ayahanda tenang di surga bersama bapa, dan tetap mendoakan kami agar tetap sehat terlebih anak-anakmu menjadi anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat dan negara.
- Ibuku Rosinta Barutu, ya Tuhan berikanlah Panjang umur, kesehatan, dan bimbinglah mama dimanapun berada yang telah memberikan semangat, nasehat yang luar biasa, dan berjuang tiada henti-hentinya untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya sehingga bisa sampai pada saat ini dalam menyelesaikan tugas akhir, tidak ada balasan yang dapat kuberikan untuk membuat hatimu bahagia selain dari pada apa yang ku cita-citakan tercapai. Semoga tuhan selalu menyertaimu mama tersayang;
- Adik- adik tersayang, Sri Ulina Angella Br. Karo, Aprianto Br. Karo, Reh Malem Br. Karo, dan Teresia Savel Br Karo
- Kepada keluargaku yang jauh dan yang dekat yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
- PutriDesrianiMelda (seseorang) yang telah memberikan dorongan secara moril
- Bang Fendi Sembiring dan Kak Santa

ABSTRAK

Jubrianto P Karokaro

PERANAN POLISI AIR DAN UDARA DALAM TINDAK PIDANA PERIKANAN (*ILLEGAL FISHING*) DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Skripsi, Fakultas Hukum, 2016

Kata Kunci: Polisi Air dan Udara, Tindak Pidana, Perikanan

Tindak pidana perikanan merupakan kegiatan perikanan yang tidak sah dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai aparat negara yang menjalankan fungsi penegakan hukum, pemeliharaan keamanan dan ketertiban serta perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat, Polisi khususnya Polisi Air dan Udara bertugas untuk mencegah dan menangani tindak pidana perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepolisian dan koordinasi dalam penanggulangan tindak pidana perikanan di Bangka Belitung dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanggulangan tindak pidana perikanan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian hukum yuridis empiris dengan pendekatan yuridis empiris juga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Polisi Air dan Udara Kepulauan Bangka Belitung adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Tindak pidana perikanan ini dapat dicegah dengan melalui 2 cara, yaitu: upaya secara preventif dan upaya secara represif. Polisi air dan udara juga dalam menjalankan kewenangannya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni adanya kerjasama antara Polisi Air dan Udara Kepulauan Bangka Belitung dengan masyarakat nelayan, memadainya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat yakni, dalam proses penyidikan terbatasnya jumlah saksi ahli dari Dinas Kelautan dan Perikanan, cakupan personil tidak memadai, Faktor cuaca yang mempengaruhi Polair dalam melakukan patroli maupun pengejaran terhadap kejahatan di perairan.

ABSTRACT

Jubrianto P Karokaro

THE ROLE OF MARINE POLICE AND AIR POLICE IN HANDLING ILLEGAL FISHING BASED ON LAW NUMBER 2 OF 2002 ON THE POLICE FORCE OF INDONESIA

Thesis, law faculty, 2016

Keywords: Marine and Air Police, Crime, Fishery

Fishery crime is defined by illegal fishery activities that are against the law. The police force is the state apparatus that run the function of law enforcement, maintain security and order, and provide protection, shelter, and service for the community. The Marine and Air Police force have a duty to prevent and handle with fishery crimes. The purpose of this research is to figure out the role of the police force and its coordination in handling fishery crime in Bangka Belitung. This research also aims to determine the supporting and obstructing factors in the fishery crimes countermeasures. This research uses empirical juridical research method, with empirical juridical approach. The research results show that the roles of Marine and Air Police of Bangka Belitung are to maintain security and order in society, upholding the law, and providing protection, shelter, and service for the community. Fishery crimes can be prevented through 2 ways, which are preventive measures and repressive measure. In carrying their official duties, the Marine and Air Police also have supporting and obstructing factors. The supporting factors include the cooperation between Marine and Air Police and the fishing communities, and adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, the obstructing factors include the lack of expert witnesses in the Marine and Fishery Departement, lack of personnel, and weather condition that affects the effort of Marine Police officers to do patrols and pursuit of crimes in the waters.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmatnya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peranan Polisi Air dan Udara Dalam Tindak Pidana Perikanan (*illegal fishing*) Ditinjau Dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Studi Kasus Kepolisian Negara Republik Indonesia)”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan motivasi dari semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Muh. Yusuf, Msi., selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Syamsul Hadi, SH., MH., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, dan membantu dalam pemberian pemahaman kepada penulis.
3. Bapak Toni, SH., MH., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, Sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu dan pikirannya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini

4. Bapak Sigit Nugroho, SH., MH., selaku Ketua Jurusan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
5. Bapak Wirazilmustaan, SH., MH., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang telah memberikan ilmunya selama kurang lebih empat tahun penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
7. Bapak dan Ibu penguji sidang skripsi Bapak Dr. Dwi Haryadi., S.H.,M.H selaku ketua, Bapak Rio Armanda Agustian.,S.H.,M.H selaku anggota I, dan Ibu Yokotani.,S.H.,M.H selaku anggota II terima kasih atas semua ilmu dan masukan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Dosen dan Staf Pengajar serta seluruh yang ada di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang telah memberikan dukungan moral yangtelah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat dijadikan bekal dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak AKP MS. Manurung, selaku Kasi Lidik Dit. Polisi Air dan Udara Daerah Kepulauan Bangka Belitung.
10. BapakKaptenHukumLaut (Kh) KepalaSeksiHukumLaut TNI AL Kepulauan Bangka Belitung.
11. Bapak Kristiatlizar selaku Kepala Bidang Pengawasan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

12. BapakCung Ling SiawselakuketuanelayanPantaiRebo.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis mulai dari awal penyusunan, seminar proposal, penelitian hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
14. Teman- Teman seperjuangan di Permahi, Febri Aginta Ginting, Jefri Hutahaean, Mediani C Damanik, Nia Balina Ginting, Daniel Rahman Napitupulu, yang telah berbagi suka dan duka mulai dari mahasiswa baru hingga sekarang.
15. Teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, Rahadi, Adi Nainggolan, Trisno, yang telah membantu penulis secara moril dalam menyelesaikan masa studi di Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.
16. Teman-Teman di Organisasi Mahasiswa Katolik Kepulauan Bangka Belitung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara moril.
17. Adik-adik seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan masa studi di fakultas hukum Universitas Bangka Belitung.
18. Teman-teman di Kabupaten Karo dan sekitarnya, Novalia Br. Tarigan, Trisna Tarigan, Yosef Ginting,Edwin Sinaga, Nasip Sumarno Simbolon, Shera Br. Tarigan,, dll yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

19. Teman-teman di kabupaten Humbang Hasundutan, Ali Murdani Lumban Gaol, Subakti, Jhon Peris Simanjuntak, Jusuf Mario Sirait yang telah memberikan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.

20. Teman-teman di Tanjung Balai, Samuel Marpaung, Daniel Pasaribu, dll terima kasih telah memberikan dorongan dan motivasi selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kesalahan dalam isi/materi ataupun susunan penulisan skripsi ini. Penulis berharap pembaca dapat memaklumi dan memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini ke arah lebih baik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran di bidang hukum yang bermanfaat bagi semua pihak baik penulis dan pembaca.

Balunijuk, Maret 2016

Penulis

Jubrianto P Karokaro

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Hubungan antara Kepolisian Daerah dengan Pemerintah Daerah



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Data penanganan perkara tangkapan kapal dit Polair Baharkam
Polri Kep. Babel Tahun 2015
- Tabel 3.2 Data penanganan perkara tangkapan kapal dit Polair Baharkam
Polri Kep. Babel Tahun 2016
- Tabel 3.3 Data Tangkapan kegiatan patroli Dit. Polairda Kep. Bangka
Belitung
- Tabel 3.4 Kegiatan Penyuluhan Dit. Polairda Kep Bangka Belitung
- Tabel 3.5 Jumlah Alut Kapal Dit Polairda Kepulauan Bangka Belitung



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Kerangka Teori.....	12
E. Metode Penelitian.....	19
BAB II TINDAK PIDANA, POLISI AIR DAN UDARA (POLAIRUD)	25
1. Tindak Pidana.....	25
a. Pengertian Tindak Pidana.....	25

b. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	26
c. Cara Merumuskan Tindak Pidana.....	30
A. Tindak Pidana Perikanan (<i>Illegal Fishing</i>).....	34
1. Pengertian Tindak Pidana Perikanan (<i>Illegal Fishing</i>).....	34
2. Faktor- Faktor Terjadinya Tindak Pidana Perikanan (<i>Illegal Fishing</i>).....	45
B. Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI).....	48
1. Sejarah POLRI.....	49
2. Tugas dan Wewenang POLRI.....	52
3. Asas-asas POLRI.....	62
4. Sumber Hukum POLRI.....	67
5. Polisi Air dan Udara.....	72

BAB III PERANAN POLISI AIR DAN UDARA DALAM TINDAK PIDANA PERIKANAN (*ILLEGAL FISHING*) DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.....

A. Peranan Polisi Air dan Udara dalam Tindak Pidana Perikanan (<i>Illegal Fishing</i>) Ditinjau dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	76
1. Polairud dalam menangani tindak pidana perikanan.....	77
2. Koordinasi polisi air dan udara dalam penegakan hukum perikanan.....	91

3. Upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana perikanan yang dilakukan polisi air dan udara.....	97
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Polisi air dan udara Bangka Belitung dalam mencegah tindak pidana perikanan.....	100
BAB IV PENUTUP.....	115
A. KESIMPULAN.....	115
B. SARAN.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN	

